BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dalam menjalankan kelangsungan hidup perusahaan, berikut beberapa pendapat mengenai pengertian manajemen keuangan menurut para ahli.

Menurut **Drs.Sutrisno (2012:3)** dalam buku "Manajemen Keuangan":

"Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien."

Menurut **Martono dan Agus (2010:4)** manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

"Segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh".

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan seluruh aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana caranya untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengelola dana tersebut secara efisien sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

2.1.1 Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan agar berjalan secara efektif dan efisien maka harus memiliki tujuan, di mana menurut **Martono dan Agus (2010:13)** tujuan manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

"Memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan".

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut **Drs.Sutrisno (2012:5)** terdapat tiga fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. **Keputusan Investasi**

   Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.

2. **Keputusan Pendanaan**

   Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

3. **Keputusan Dividen**

   Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan: (1) besarnya presentasi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash *dividend,* (2) stabilitas dividen yang dibagikan, (3) dividen saham *(stock dividend),* (4) pemecahan saham *(stock split),* serta (5) penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

2.2 Laporan Keuangan

Pada setiap akhir periode, perusahaan wajib menyusun laporan keuangan untuk selanjutnya dilaporkan kepada pihak terkait. Laporan keuangan disusun bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai laporan keuangan, penulis akan mengemukakan pendapat dari beberapa ahli salah satunya adalah menurut **Fahmi (2012:25)** mengemukakan bahwa **"laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihakpihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut".**

Menurut **Munawir (2010:5)** dalam buku "Analisa Laporan Keuangan" laporan keuangan didefinisikan:

"Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan".

Menurut **Drs.Sutrisno (2012:9)** dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi" menyatakan bahwa:

"Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan Rugi-Laba".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang berisi tentang neraca dan perhitungan laba rugi yang digunakan perusahaan untuk dilaporkan kepada pihak-pihak tertentu.

2.2.1 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tentu memiliki maksud dan tujuan tertentu. Berikut pendapat mengenai tujuan laporan keuangan menurut para ahli:

Menurut **Fahmi (2012:26)**, **"tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter".**

Menurut **Sukardi dan Kurniawan (2010:187)**, tujuan laporan keuangan yaitu sebagai bahasa bisnis yang mudah dimengerti oleh semua pihak dan menunjukan logika hubungan timbal-balik antara pos-pos dalam laporan keuangan.

Selain tujuan, laporan keuangan juga memiliki beberapa manfaat misalnya sebagai informasi untuk menilai aktivitas keuangan pada perusahaan tersebut serta dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat melakukan evaluasi atas kemampuan dalam menjalankan aktivitasnya.

2.2.2 Jenis Laporan Keuangan

Menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2009:2)**, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pengertian neraca menurut **Sofyan Syafri Harahap (2010:107)** dalam bukunya "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan":

"Neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saat tertentu. Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu".

Menurut **Kasmir (2012:35)** dalam bukunya "Analisis Laporan Keuangan":
"Dalam menyusun neraca, perusahaan dapat menggunakan beberapa bentuk

sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya. Disamping itu, bentuk neraca yang dipilih sesuai dengan aturan dan kelaziman yang berlaku. Artinya penyusunan neraca didasarkan kepada bentuk yang telah distandarisasi, terutama untuk tujuan pihak luar perusahaan".

Neraca terdiri dari tiga bagian utama, yaitu :

1. Aktiva

Pengertian aktiva menurut **Munawir (2010:14)** dalam bukunya "Analisa Laporan Keuangan":

"Aktiva adalah aktiva yang tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang belum dialokasikan *(deffered charges)* atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya *(intangible assets)*".

Aktiva diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu :

A. Aktiva Lancar

Adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumer dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). Berikut ini terdapat lima unsur pokok dari aktiva lancar, yaitu :

i. Kas yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Dan pengertian kas adalah *check* yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau *demand deposit*, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan *check* atau *bilyet*) setiap saat diperlukan oleh perusahaan.
ii. Investasi jangka pendek (surat-surat berharga) yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud memanfaatkan uang kas untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi.
iii. Piutang penghasilan (tagihan) atau penghasilan yang harus diterima adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurusi penagihan 22 konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut. Hal ini

biasanya dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirimkan tagihan tersebut kepada konsumen yang akan dibayar dalam suatu tanggal waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran.

iv. Persediaan adalah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih di gudang atau masih belum laku terjual.

v. Persekot atau biaya dibayar dimuka adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa atau prestasi dari pihak lain.

B. Aktiva Tidak Lancar

Adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai unsur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan). Dan berikut ini terdapat lima unsur pokok dari aktiva tidak lancar yaitu :

a. Investasi Jangka Panjang, bagi perusahaan yang cukup besar dalam arti mempunyai kekayaan atau modal yang cukup atau sering melebihi yang dibutuhkan maka perusahaan ini dapat menanamkan modalnya dalam investasi jangka panjang diluar usaha pokoknya, seperti: saham dari perusahaan lain atau obligasi.
b. Aktiva Tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang pisiknya nampak (konkrit), seperti: tanah, bangunan, mesin, inventaris, kendaraan dan kelengkapan lainnya.
c. Aktiva Tetap Tidak Berwujud *(Intangible Fixed Assets)* adalah kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak tampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan, seperti: hak cipta, merk dagang, *goodwill*.
d. Beban Yang Ditangguhkan adalah menunjukkan adanya pengeluaran atau biaya yang mempunyai manfaat jangka panjang (lebih dari satu tahun), atau suatu pengeluaran yang akan dibebankan juga pada periode-periode berikutnya, seperti: biaya pemasaran, biaya penelitian, biaya pembukaan perusahaan.

e. Aktiva Lain-Lain adalah aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan dalam klasifikasi-klasifikasi sebelumnya. Seperti: gedung dalam proses, tanah dalam penyelesaian.

2. Hutang

Menurut **Munawir (2010:18)** dalam bukunya "Analisa Laporan Keuangan":

"Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor".

Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hutang lancar meliputi : hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, penghasilan yang diterima dimuka.
2. Hutang Jangka Panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannnya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca), yang meliputi : hutang obligasi, hutang hipotik, pinjaman jangka panjang yang lain.

3. Modal

Menurut **Munawir (2010:19)** dalam bukunya "Analisa Laporan Keuangan":

"Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), laba ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutanghutangnya".

2) Laporan Laba Rugi Komprehensif

Menurut **Kasmir (2012:58)** dalam bukunya "Analisa Laporan Keuangan": **"Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu yang tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi".**

Dan menurut **Munawir (2010:26)** dalam bukunya "Analisa Laporan Keuangan" laporan laba rugi mempunyai prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut :

a. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagang atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang / *service* yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
b. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum / administrasi *(operating expenses).*
c. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terjadi diluar usaha pokok perusahaan *(non operating / financial income and expenses).*
d. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidentil *(extraordinary gain or loss)* sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut **Munawir (2010:27)** dalam bukunya "Analisa Laporan Keuangan" Laba atau rugi yang timbul secara insidentil dapat diklasifikasikan tersendiri dalam laporan rugi laba atau dicantumkan dalam "Laporan Perubahan Modal" *(Retained earning statement)*, tergantung pada konsep yang dianut perusahaan.

Dalam laporan laba yang ditahan hanya berisi :

a. Net Income yang ditransfer dari laporan rugi laba.

b. Deklarasi (pembayaran) dividend.
c. Penyisihan dari laba *(Appropriation of retained earning)*.

4) Laporan Arus Kas

Menurut **Dwi Martani (2012:145)** dalam buku "Akuntasi Keuangan Menengah Berbasis PSAK":

"Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu".

Menurut **Sofyan Syafri Harahap (2010:257)** dalam bukunya "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan" mengemukakan bahwa:

"Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi".

Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut **Raja Adri (2012:36)** dalam buku "Akuntansi Keuangan Versi IFRS": 27

"Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan".

Sedangkan menurut **Dwi Martani (2012:62)** dalam buku "Akuntasi Keuangan Menengah Berbasis PSAK":

"Catatan atas laporan keuangan merupakan pengungkapan *(disclousure)*, baik yang bersifat keuangan maupun nonkeuangan, dari akun-akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dihadapi oleh peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga sering kali ditekankan bahwa catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan".

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan serta untuk menilai kinerja keuangan di masa depan. Menurut **Prastowo dan Rifka (2010:55)** analisis laporan keuangan yaitu:

"Merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam komponen-komponennya. Penelaahan mendalam terhadap masing-masing komponen tersebut akan menghasilkan pemahaman menyeluruh atas laporan keuangan itu sendiri".

2.3.1 Arti Penting Analisis Laporan Keuangan

Arti pentingya analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen

   Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, kompensasi, pengembangan karir.
2. Bagi pemegang saham

   Untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan, keamanan investasi.
3. Bagi kreditor

   Untuk mengetahui kemampua perusahaan melunasi utang beserta bunganya.
4. Bagi pemerintah

   Pajak, persetujuan untuk *go public*.
5. Bagi karyawan

   Penghasilan yang memadai, kualitas hidup, keamanan kerja.

2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut **Kasmir (2011:68),** tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut **Munawir (2010:31),** tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.

2.3.3 Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut **Harahap (2009:195)**, kegunaan analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan.
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.

2.4 Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

Menurut **Kasmir (2010:92)** analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode. Laporan sumber dan penggunaan kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alas an mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya.

2.4.1 Dana dalam Arti Kas

Dana yang akan dianalisis nantinya bisa dalam pengertian kas, artinya setiap ada perubahan elemen yang ada pada laporan keuangan akan menambah atau mengurangi kas

2.4.2 Dana dalam Arti Modal Kerja

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatannya selalu membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya disebut modal kerja **(Drs.Sutrisno 2012:39)**.

Menurut pendapat para ahli lainnya seperti **Kasmir (2010:311)** berpendapat bahwa modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan, komponen modal yang terdiri dari: modal setor, agio saham, laba ditahan, cadangan laba, dan lain sebagainya.

2.4.3 Arti Penting Modal Kerja

Suatu perusahaan tidak akan berjalan apa bila tidak memiliki modal kerja baik itu berupa dana maupun barang maka dari itu modal kerja memiliki pengaruh penting dalam kehidupan perusahaan. **Drs.Sutrisno (2012:39)** berpendapat bahwa modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya.

2.4.4 Sumber Dana

Perusahaan membutuhkan dana dalam menjalankan aktivitasnya, dan dana tersebut harus jelas berasal dari mana. Pengertian dana yang digunakan dalam analisis sumber dan penggunaan dana dalam artian sempit diartikan sebagai Kas. Sedangkan dalam artian luas diartikan sebagai Modal Kerja. Elemen yang memperbesar dana kan menjadi sumber dana, dan elemen yang memperkecil dana akan menjadi penggunaan dana. Berikut merupakan sumber dana dalam artian kas dan modal kerja dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana:

Sumber-sumber dana dalam artian kas

1. Berkurangnya aktiva lancar selain kas
2. Berkurangnya aktva tetap
3. Bertambahnya setiap jenis utang
4. Bertambahnya modal
5. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan
6. Penyusutan

Sumber-sumber dana dalam artian modal kerja

1. Berkurangnya aktiva tetap
2. Bertambahnya utang jangka panjang
3. Bertambahnya modal
4. Adanya keuntungan dari operasional perusahaan
5. Penyusutan

2.4.5 Penggunaan Dana

Adanya dana dalam suatu perusahaan berarti bahwa adanya aktivitas atau transaksi-transaksi untuk menggunakan dana tersebut. Berikut merupakan penggunaan dana dalam artian kas dan modal kerja dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana:

Penggunaan dana dalam artian kas

1. Bertambahnya aktiva lancar selain kas
2. Bertambahnya aktiva tetap
3. Berkurangnya setiap jenis utang
4. Berkurangnya modal
5. Pembayaran cash deviden
6. Adanya kerugian operasional perusahaan

Penggunaan dana dalam artian modal kerja

1. Bertambahnya aktiva tetap
2. Berkurangnya utang jangka panjang
3. Berkurangnya modal
4. Pembayaran cash deviden
5. Adanya kerugian dari operasional perusahaan

2.5 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Hasil dari analisis sumber dan penggunaan dana disebut sebagai Laporan Sumber dan Penggunaan Dana. Untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan dana, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat Laporan Perubahan Neraca yang disusun dari Neraca 2 tahun yang berurutan. Laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca dari neraca awal menjadi neraca akhir. Perubahan masing-masing elemen tersebut perlu dilakukan analisis, yakni elemen-elemen mana saja yang memperbesar dana dan elemen-elemen yang memperkecil dana, sehingga akan menggambarkan sumber dan penggunaan dana. Elemen yang memperbesar dana akan menjadi sumber dana dan elemen yang memperkecil dana akan menjadi penggunaan dana.